

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap aktivitas antibakteri ekstrak daun pegagan *Centella asiatica* dan daun baru cina *Artemisia vulgaris* terhadap bakteri penyebab jerawat, maka didapatkan kesimpulan bahwa ekstrak daun pegagan, ekstrak daun baru cina dan ekstrak campuran memiliki potensi sebagai agen antibakteri karena mampu menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat serta uji hipotesis pada penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan keilmuan ataupun melengkapi hasil temuan ilmiah temuan sebelumnya dan menjadi acuan dasar untuk mengembangkan produk antibakteri khususnya produk antibakteri terhadap bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diperlukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan menggunakan konsentrasi ekstrak daun pegagan dan daun baru cina yang lebih tinggi serta menggunakan kombinasi acak pada ekstrak campuran.
2. Disarankan menggunakan sumber tanaman yang mengandung senyawa artemisinin yang lebih tinggi.
3. Melakukan identifikasi dan autentifikasi tanaman pegagan (*Centella asiatica*) dan baru cina (*Artemisia vulgaris*).
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa bioaktif yang terdapat pada daun pegagan dan daun baru cina yang memiliki sifat antibakteri melalui uji *Gas Chromatography and Mass Spectroscopy* (GCMS) ataupun *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC).